

ABSTRAK

Najwa Syifa Nur Ihsani : Konseling Individu dalam Menangani Kenakalan Remaja Akibat Kurang Kasih Sayang Orang Tua (Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Nusantara 666 Kelas X, Kelurahan Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan fenomena kenakalan remaja pada siswa kelas X, khususnya perilaku merokok diluar lingkungan sekolah bersama lingkungan pergaulan yang kurang baik. Perilaku menyimpang tersebut terjadi sebagai bentuk pelampiasan dan kompensasi atas rasa sepi, kekecewaan, sedih, gelisah, minimnya kedekatan emosional akibat kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua di rumah. Keterkaitan permasalahan tersebut berdampak pada dilingkungan sekolah seperti penurunan konsentrasi belajar, motivasi belajar, bolos.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan konseling individu dan menganalisis hasil dari proses pelaksanaan konseling individu dalam menangani kenakalan remaja akibat kurang kasih sayang orang tua.

Landasan teoritis yang digunakan mencakup teori Ekologi Perkembangan Manusia Urie Bronfenbrenner sebagai *grand theory*, teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson sebagai *middle theory*, dan teori *Person Centered Therapy* Carl R. Rogers sebagai *applied theory*. Dalam kerangka Bimbingan dan Konseling Islam, pendekatan ini dipadukan untuk memberikan ruang aman yang empatik, jujur, serta penerimaan tanpa syarat bagi konseli.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang teridentifikasi melakukan perilaku merokok di luar lingkungan sekolah akibat kurang kasih sayang orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konseling individu dilaksanakan melalui sesi tahapan awal, sesi tahapan pertengahan, sesi tahapan akhir dengan pendekatan PCT. Penerapan konseling ini mampu memberikan perubahan pada aspek emosional, kognitif, perilaku, akademik, sosial, dan hubungan dengan orang tua. Perubahan tersebut ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengevaluasi pola pikir keliru terkait perilaku merokok diluar lingkungan sekolah, serta munculnya komitmen untuk berhenti merokok secara bertahap. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar, tidak membolos dan fokus belajar di kelas, sikap yang lebih selektif dalam memilih pertemanan yang baik, serta komunikasi yang lebih terbuka dan harmonis dengan orang tua di rumah. Dengan demikian, pendekatan PCT dapat membantu untuk menangani kenakalan remaja berupa perilaku merokok diluar lingkungan sekolah melalui perubahan psikologis dan pemulihan yang baik.

Kata Kunci: *Konseling Individu, Person Centered Therapy, Kenakalan Remaja, Siswa, Perilaku Merokok, Kurang Kasih Sayang Orang Tua.*